

### 3. METODOLOGI

#### 3.1. Media dan Waktu Penelitian

Media yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah menggunakan *form* atau kuisisioner yang akan disajikan melalui *Google form*. Kemudian kuisisioner akan dibagikan kepada masyarakat Kota Semarang yang berusia 15-44 tahun melalui beberapa media sosial. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Semarang pada bulan Juni 2022 sampai selesai.

#### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk di Kota Semarang yang berusia 15-44 tahun. Banyaknya jumlah populasi Kota Semarang dengan usia tersebut berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu 130.299 penduduk.

##### 3.2.2. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *stratified sampling*, karena populasi dibagi menjadi beberapa kelompok dan kemudian diambil sampel dari tiap kelompok berdasarkan masing-masing kriteria yang ditetapkan. Kriteria responden yang dipilih adalah berdomisili di Kota Semarang, menyukai atau pernah mengonsumsi produk *yoghurt drink*, dan mau meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin. Persen batas ketidaktelitian atau kesalahan (*error tolerance*) yang digunakan adalah 0,05. Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Persen batas ketidaktelitian atau kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus di atas , maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{130.299}{1 + 130.299(0,05)^2} = 400 \text{ responden}$$

Karena persen ketidakteelitian atau kesalahan (*error tolerance*) adalah 5%, maka hasil yang didapatkan akan ditambah dengan 5% dari hasil yang didapatkan tersebut yaitu sebanyak 20 responden sehingga diperoleh hasil akhir 420 responden. Seluruh responden dibagi menjadi dua golongan usia yaitu 15-29 dan 30-44 dengan pembagian sebagai berikut :

**Tabel 1.** Jumlah Sampel Penelitian

Kelompok Usia	Populasi	Rumus Sampel	Jumlah Minimal
15-29	67.159	$(67.159/130.229)*420$	216
30-44	63.140	$(63.140/130.229)*420$	204
<b>Total</b>	<b>130.299</b>		<b>420</b>

(Sumber :

[https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da\\_03/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1))

Keterangan :

/ = pembagian

\* = perkalian

### 3.3. Variabel Penelitian

#### 3.3.1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden berusia 15-44 tahun.

#### 3.3.2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah preferensi terhadap varian rasa, warna, bentuk kemasan, dan ukuran kemasan *yoghurt drink*.

### **3.4. Parameter Penelitian**

Parameter dalam penelitian ini adalah preferensi konsumen terhadap varian rasa, warna, bentuk kemasan, dan ukuran kemasan *yoghurt drink* yang dipengaruhi oleh kelompok usia.

### **3.5. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan melalui media sosial. Tujuan menggunakan kuisisioner yaitu agar peneliti dapat mengetahui preferensi konsumen usia 15-44 tahun terhadap varian rasa, warna, bentuk kemasan, dan ukuran kemasan *yoghurt drink* dari konsumen tersebut. Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini berupa usia, sedangkan untuk variabel terikat yaitu rasa, warna, bentuk kemasan, dan ukuran kemasan. Jenis data yang didapatkan dari kuisisioner berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data yang berupa kualitatif akan di koding, sehingga data tersebut akan berubah menjadi data kuantitatif. Data yang sudah berupa angka akan dianalisis menggunakan SPSS.

### **3.6. Metode Pengambilan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner dalam bentuk *Google form* yang disebarluaskan melalui berbagai media sosial antara lain *WhatsApp*, *Instagram*, *Twitter*, dan lain-lain yang ditujukan kepada orang yang berdomisili di Kota Semarang yang berusia 15-44 tahun.

### **3.7. Tahapan Penelitian**

#### **3.7.1. Penyusunan Kuisisioner**

Kuisisioner berisi tentang identitas diri responden meliputi nama lengkap, jenis kelamin, usia, pekerjaan, kota domisili, pengertian tentang *yoghurt drink*, rasa dan warna *yoghurt drink* yang biasa dikonsumsi, ukuran *yoghurt drink* yang biasa dikonsumsi, bentuk kemasan *yoghurt drink* yang biasa dikonsumsi, seberapa sering mengonsumsi *yoghurt drink*, di mana membeli produk *yoghurt drink*, atribut yang

menarik dari *yoghurt drink* yang disukai, tingkat keasaman dari *yoghurt drink* yang disukai, rasa dan warna *yoghurt drink* yang diminati tetapi belum ada di pasaran, bentuk kemasan dari *yoghurt drink* yang diminati tetapi belum ada di pasaran, dan ukuran kemasan *yoghurt drink* yang diminati tetapi belum ada di pasaran.

### **3.7.2. Survei Awal**

Survei dilakukan dengan mencari sebanyak 50 responden yang kemudian hasil dari survei awal tersebut akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Survei awal bertujuan untuk menentukan apakah hasil survei tersebut dapat dipertanggungjawabkan validitas dan reliabilitasnya. Kuisisioner akan dibagikan melalui *WhatsApp*, *Instagram*, *Twitter*, dan lain-lain yang ditujukan kepada orang yang berdomisili di Kota Semarang dengan berbagai macam kelompok usia.

### **3.7.3. Uji Kelayakan Kuisisioner**

Kuisisioner yang telah dibuat dan dilakukan survei awal, akan diuji kelayakannya menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product for Social Science*). Uji kelayakan kuisisioner yang diterapkan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

### **3.7.4. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.7.4.1. Uji Validitas**

Uji validitas diterapkan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang akan diperoleh dari masyarakat Kota Semarang telah sesuai atau belum. Uji validitas dilakukan dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product for Social Science*) yang dilakukan dengan memasukkan seluruh pertanyaan dari kuisisioner. Metode yang digunakan untuk uji validitas yaitu *bivariate pearson*.

#### **3.7.4.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas diterapkan untuk menemukan dan mengukur pemahaman responden tentang pertanyaan yang tercantum pada kuisisioner. Tes reliabilitas dilakukan

dengan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product for Social Science*) yang dilakukan dengan memasukkan seluruh pertanyaan dari kuisisioner. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas yaitu reliabilitas skala. Dalam uji validitas, responden yang validitas dan reliabilitasnya rendah akan direduksi. Responden yang tidak mengisi kuisisioner secara lengkap akan direduksi. Reduksi dilakukan sampai validitas dan reliabilitas dapat dipertanggungjawabkan dengan tingkat kepercayaan hingga 95%.

### **3.7.5. Survei Lanjutan**

Apabila hasil survei awal dapat dipertanggungjawabkan validitas dan reliabilitasnya, maka survei dapat dilanjutkan dengan mencari sisa target responden. Kuisisioner akan disebar luaskan kepada masyarakat Kota Semarang menggunakan media *Google form* melalui berbagai media sosial. Kuisisioner disebarluaskan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya agar mengantisipasi adanya reduksi pada data setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

### **3.7.6. Analisis Data**

#### **3.7.6.1. Koding Data**

Koding data adalah sebuah proses pemberian kode pada variabel-variabel yang terdapat pada kuisisioner. Tujuan yaitu mempermudah dalam tahap menganalisis data.

#### **3.7.6.2. Tabulasi Data**

Tabulasi data merupakan tahap di mana data hasil kuisisioner akan diubah menjadi tabel. Pada tahap ini sangat diperlukan ketelitian yang tinggi agar tidak terjadi sebuah kesalahan.

#### **3.7.6.3. Scoring Data**

*Scoring* data merupakan tahap di mana data yang diperoleh akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan dengan menggunakan *Microsoft excel*.

#### **3.7.6.4. Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah teknik analisis data statistik yang merupakan serangkaian bentuk perhitungan paling dasar. Tujuan dari analisis univariat ini untuk mendeskripsikan data secara sederhana.

#### **3.7.6.5. Uji Binomial**

Uji binomial adalah uji nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui proporsi dari populasi memiliki nilai tertentu. Hipotesis dari uji binomial :

$H_0$  = jumlah pemilihan kedua kelompok usia tidak ada perbedaan nyata

$H_a$  = jumlah pemilihan kedua kelompok usia ada perbedaan nyata

#### **3.7.6.6. Uji Mann-Whitney**

Uji Mann-Whitney digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif 2 sampel independen, namun berasal dari populasi yang sama, sekalipun tidak memedulikan normalitasnya. Hipotesis dari uji Mann-Whitney :

$H_0$  = pemilihan ukuran kemasan kelompok usia 15-29 tahun dan 30-44 tahun tidak berbeda satu sama lain

$H_i$  = pemilihan ukuran kemasan kelompok usia 15-29 tahun berbeda dengan kelompok usia 30-44 tahun